

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari fokus dan tujuan penelitian di atas, maka metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Mengambil penelitian kualitatif karena penelitian ini membutuhkan wawancara secara mendalam dengan informan (*manager* radio brass fm). Sesuai Bodgan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan bahwa “metodologi kualitatif sebagai strategi pemeriksaan yang menghasilkan informasi yang mencerahkan sebagai kata-kata yang disusun atau diungkapkan dari individu dan perilaku yang dapat dikenali.”⁴⁴ Penelitian ini juga penelitian lapangan atau sejauh mana keberhasilan strategi komunikasi Radio Brass FM dalam mempertahankan loyalitas pendengar.

Sesuai dengan Bodgan dan Taylor, Strauss dan Corbin menyatakan bahwa pemeriksaan subjektif adalah sejenis eksplorasi yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diselesaikan dengan menggunakan metode faktual atau metode penilaian (estimasi) yang berbeda. Pemeriksaan subyektif berencana untuk memperoleh pemahaman tentang realitas menurut sudut pandang anggota di mana kesepakatan ini masih di udara sebelumnya, namun diperoleh setelah penyelidikan kebenaran yang menjadi titik fokus eksplorasi.⁴⁵

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 183.

Adapun ciri-ciri pemeriksaan subjektif/penelitian kualitatif sebagai berikut:

- a) Memiliki setting yang khas, yaitu memperhatikan secara langsung apa yang telah terjadi.
- b) Manusia sebagai alat (*instrument*), dimana ilmuwan itu sendiri atau bantuan orang lain merupakan salah satu metode prinsip untuk bermacam-macam informasi.
- c) Menggunakan teknik subyektif, khususnya dengan memperhatikan, bertemu, dan melihat ke dalam catatan.
- d) Pemeriksaan informasi induktif, secara metodis merekam realitas terkini di lapangan.
- e) Hipotesis sejak awal (hipotesis), lebih mengutamakan arah dalam kesiapan spekulasi bermakna yang didapat dari informasi.⁴⁶
- f) Dalam struktur yang mencerahkan, informasi yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.
- g) Lebih mengkhawatirkan siklus daripada hasilnya. Hal ini karena hubungan antara bagian-bagian yang dipusatkan akan jauh lebih jelas jika dilihat dari waktu ke waktu.
- h) Tidak ada yang benar-benar diatur melalui pusat eksplorasi.
- i) Ada aturan khusus untuk legitimasi informasi.
- j) Rencana bersifat sementara, dimana pemeriksaan subyektif adalah kesiapan rencana yang senantiasa disesuaikan dengan faktor nyata di lapangan.

⁴⁶ Ibid., 184.

k) Hasil eksplorasi disusun dan disepakati bersama.⁴⁷

Mengingat penilaian di atas, eksplorasi subjektif berharap untuk memperjelas peristiwa dan kejadian yang ada pada saat pemeriksaan dipimpin. Untuk situasi ini peneliti perlu mengetahui bagaimana pekerjaan radio dalam pencapaian mempertahankan pendengar/anggota *audience*.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam eksplorasi semacam ini, khususnya pemeriksaan subjektif, kehadiran analis di lapangan sangat penting dan idealnya diperlukan. Analis adalah instrumen vital dalam menangkap kepentingan dan sekaligus sebagai metode untuk mengumpulkan informasi, memeriksa, menguraikan informasi dan terakhir sebagai merinci hasil penelitian.⁴⁸ Dengan berbagai macam gadget pendukung yang dibutuhkan seperti buku atau *blocknotes*, *boltpoints*, alat perekam, kamera komputerisasi, dan lain-lain. Pertemuan untuk mengumpulkan informasi dilakukan oleh spesialis yang sebenarnya sehingga mereka memiliki pilihan untuk menangkap kepentingan yang direncanakan oleh item tersebut. Dalam ulasan ini, peneliti bertindak sebagai saksi mata anggota. Saat ini berkenalan dan secara mengejutkan dekat dengan *manager*, penyiar, dan beberapa pendengar yang setia dari Radio Brass FM, memudahkan peneliti untuk mengarahkan pertemuan dengan subjek.

⁴⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 13.

⁴⁸ Husain Usman dan Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), 18.

Oleh karena itu, para peneliti dapat memperoleh apa pun yang diperlukan, yang jelas strategi komunikasi Radio Brass FM dalam mempertahankan loyalitas pendengar.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, mengingat objek penelitian strategi komunikasi di Radio Brass FM, maka lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu siaran radio di Kediri, khususnya Radio Brass FM yang terletak di Jl. Welirang No.17 Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kediri, Jawa Timur. Penjelasan peneliti mengambil wilayah penelitian di Radio Brass FM ini karena merupakan organisasi media korespondensi atau radio yang masih sangat terkenal di wilayah Kediri. Hal ini tercermin dari kehadiran Radio Brass FM Kediri membuat lompatan kreatif ke depan dan diandalkan untuk memiliki pilihan untuk mengikuti keberadaan radio. Lompatan ke depan ini termasuk dibukanya perekrutan penyiar tamu untuk siswa-siswa Sekolah Menengah Atas dan mahasiswa di wilayah Kediri.

D. Sumber Data⁴⁹

Sumber data dalam penelitian adalah subjek informasi yang bisa didapat. Mengenai sumber informasi, para ahli menggunakan dua sumber informasi sebagai berikut:

⁴⁹ Nur Chamid, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 79.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah hasil yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan permasalahan yang diidentifikasi dengan isu-isu yang diidentifikasi dengan judul eksplorasi. Merekam sumber informasi utama melalui wawancara atau persepsi langsung tentang subjek. Sumber data primer ini diantaranya adalah *manager*, penyiar dan sebagian pendengar Radio Brass FM.

a) *Manager*

Pimpinan Radio Brass FM bernama Fadilah Qurahman (39), sebagai individu yang umumnya bertanggung jawab atas pelaksanaan, pengaturan proyek transmisi, dan semua bagian radio mulai dari promosi hingga penjawaban kepada pemilik.

Penelitian ini diperlukan wawancara kepada *manager* untuk mengetahui sejauh mana strategi komunikasi radio brass fm dalam mempertahankan loyalitas pendengar itu diterapkan.

b) Penyiar

Seseorang yang mengarahkan acara dari pembukaan hingga penutupan bernama Nurfadilla Afifah (20), Muhammad Hamdani Hidayat, S.Sos (23), dan Deni Nor Pratama (23) sebagai individu yang menyampaikan materi yang dibutuhkan oleh orang banyak, menyampaikan pemutaran promosi atau ada gangguan, mainkan nada.

Penelitian ini diperlukan wawancara kepada penyiar untuk mengetahui sejauh mana strategi komunikasi radio brass fm dalam mempertahankan loyalitas pendengar itu diterapkan.

c) Pendengar

Sebagian orang yang setia untuk mendengarkan Radio Brass FM untuk kebutuhan mereka sehari-harinya bernama Ananda Dea Putri Nuritami (17), Ning Zaidatul Inayah (17), Fidia Wisnu Utama Putri (18), Yoram Rinaldo (28) dan Zaenal Asrori (40).

Penelitian ini diperlukan wawancara kepada pendengar untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi loyalitas pendengar terhadap Radio Brass FM.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber informasi tambahan yang digunakan para peneliti adalah buku, buku harian umum dan di seluruh dunia, majalah, artikel dan berbagai sumber yang dapat digunakan untuk membantu dan sesuai dengan judul penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data harus dapat diterapkan pada objek pemeriksaan. Maka diperlukan suatu teknik pemilahan informasi. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penyusunan ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah persepsi dan rekaman yang teratur tentang fenomena-fenomena yang dieksplorasi.⁵⁰ Jenis persepsi yang digunakan dalam review ini adalah persepsi non-anggota, yaitu peneliti tidak ikut serta dalam latihan yang diselesaikan oleh pelaksana atau item yang diteliti. Teknik ini digunakan dengan memperhatikan secara langsung latihan-latihan penyelenggara program dalam menjalankan metodologi penyusunan di Brass FM Kediri.

2. *Indepth Interview*

Indepth interview direncanakan untuk mendapatkan data dengan menanyakan langsung kepada responden (informan).⁵¹ Pertemuan (*meet*) yang digunakan adalah dengan memanfaatkan panduan pertemuan, khususnya membuat sistem dan cetak biru dari fokus yang direncanakan, tidak ada alasan kuat untuk bertanya berturut-turut. Rapat digunakan sebagai teknik pengumpulan informasi dengan asumsi analis perlu mengetahui hal-hal dari responden/sumber (*manager*, penyiar dan beberapa pendengar Radio Brass FM) dari atas ke bawah. Untuk situasi ini, panduan rapat hanya memuat cetak biru siklus dan isi rapat untuk menjamin bahwa fokus yang disusun telah tercakup seluruhnya.⁵²

⁵⁰ Nur Syam, *Metodologi Penelitian Sketsa Pemikiran Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Jakarta: CV. Ramadhani, 2001), 108.

⁵¹ Masri Singarimbun dan Soffian Effendi (Ed), *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), 192.

⁵² Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 186.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah pemilahan informasi aktual yang diambil dari berbagai data tersusun yang sesuai dengan tema pemeriksaan, yang dapat melalui komposisi, foto, rekaman dan lain-lain. Sumber dokumentasi ini dapat muncul dari catatan-catatan mengenai tata cara surat menyurat yang digunakan Radio Brass FM, atau tentang akibat-akibat dari pelaksanaan program kerja, desain hierarkis, gagasan siaran dan penyampaian konten.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu upaya untuk secara metodis mencari dan menyusun catatan-catatan dari persepsi, pertemuan, dan dokumentasi untuk memperluas pemahaman penelitian terhadap kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai penemuan kepada orang lain. Sementara itu, untuk lebih mengembangkan kesepakatan ini, penyelidikan harus dilanjutkan dengan upaya untuk menemukan maknanya.⁵³ Setelah data-data yang dikumpulkan, peneliti mencoba mengolah data dengan teknik analisis. Dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

⁵³ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Ijetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 19.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) adalah interaksi penentuan, memusatkan perhatian pada penataan ulang yang diakhiri dengan membuat garis besar informasi yang didapat oleh para ahli di bidangnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data (*data display*) adalah cara paling umum untuk mengurutkan data kompleks ke dalam struktur yang disengaja, dengan tujuan agar menjadi lebih mudah dan spesifik dan signifikansinya dapat dirasakan. Juga, berikan kesempatan untuk membuat kesimpulan dan bergerak.

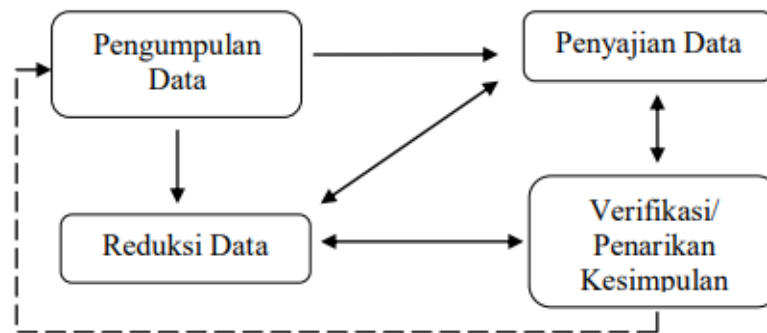
3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah kemajuan terakhir yang diambil oleh peneliti dalam menyelidiki informasi secara konsisten baik pada saat pengumpulan informasi atau setelah pengumpulan informasi. Mula-mula ujung-ujungnya dapat dibuat bebas dan terbuka dan kemudian bertambah menjadi lebih banyak poin demi poin dan ditetapkan dalam subjek pertemuan. Petunjuk langkah demi langkah untuk membuat keputusan menggunakan teknik pendaftaran, dari informasi eksplisit ke umum.⁵⁴

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan metodologi sosiologis dimana yang menjadi sumber informan adalah *manager*, penyiar dan pendengar Radio Brass FM Kediri. Secara skematis, ukuran pemeriksaan

⁵⁴ Ibid., 20.

informasi yang menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat ditemukan dalam diagram berikut:



Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan suatu informasi dipilih melalui derajat kepercayaan (*level of trust*).⁵⁵ Hal ini direncanakan untuk menunjukkan bahwa apa yang telah dikumpulkan adalah sesuai dengan kebenaran di balik layar eksplorasi. Untuk menegaskan legitimasi informasi, strategi yang menyertainya digunakan:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

Ini dapat mempermudah peneliti untuk memiliki opsi untuk menguji keabsahan data yang dikenal dengan kepercayaan objek konstruksi.

2. Observasi yang mendalam

Memimpin persepsi yang lebih dalam dan luar untuk memperoleh informasi yang total dan substansial.

⁵⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 178.

3. Triangulasi, untuk lebih spesifik pemanfaatan beberapa pilihan yang berbeda dari informasi dengan tujuan akhir klarifikasi atau sebagai pemeriksaan terhadap suatu informasi.

Ada dua macam teknik triangulasi yang digunakan dalam tinjauan ini: Pertama, triangulasi dengan sumber, yaitu pengadaan informasi kontras yang spesifik pada berbagai metode dalam keajaiban yang sama. Kedua, triangulasi dengan metode, lebih spesifik melihat pengamanan informasi. Dari metode pengumpulan informasi serupa dengan berbagai sumber. Hal ini dilakukan untuk memutuskan apakah informasi yang telah diperoleh adalah substansial.⁵⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Menentukan fokus penelitian
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengurus perizinan (menghubungi lokasi penelitian)
 - e. Melakukan seminar penelitian
 - f. Menyiapkan perlengkapan

⁵⁶ Ibid., 179.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Memahami latar belakang penelitian
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
 - d. Pencatatan data
3. Tahap Analisa Data
 - a. Organisasi data
 - b. Penafsiran data
 - c. Pengecekan data
 - d. Pengecekan keabsahan
 - e. Pemberian makna
4. Tahap penulisan hasil penelitian
 - a. Menyusun hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penulisan dengan pembimbing
 - c. Perbaikan konsultasi.⁵⁷

⁵⁷ Ibid., 180.